

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Oleh:

Ady Soejoto¹, Dhiah Fitriyat², Muhammad Abdul Ghofur³, Ni'matush Sholikhah⁴,
Albrian Fiky Prakoso⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE Universitas Negeri Surabaya

⁵albrianprakoso@unesa.ac.id

Abstrak

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan kepada para guru MGMP IPS SMP Lamongan yang bertempat pada SMPN 1 Lamongan, Jl. Ki Sarmidi Mangun Sarkara, Kelurahan Jetis, Kecamatan Lamongan, Jawa Timur. Tujuan Pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk (1) memberikan penyampaian materi pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) memberikan penugasan penyusunan proposal pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (3) memberikan pendampingan pada guru tentang telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan PKM terdiri dari tahapan: 1) pemberian materi pelatihan terdiri: Hakekat Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Anatomi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Grand Teori/ Kajian Teori dan Empirik, Penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peserta; 2) Penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peserta; 3) Telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kata Kunci: *Proposal, Penelitian Tindakan Kelas*

Abstract

Training of proposal writing Classroom Action Research was done to teachers Social Science MGMP of Lamongan at SMPN 1 Lamongan, road Ki Sarmidi Mangun Sarkara, Jetis, Lamongan, East Java. Purpose of this training to (1) provide the delivery of material for teachers on classroom action research, (2) gives the assignment of drafting a proposal for teachers on classroom action research, (3) provide assistance for teachers on study proposal Classroom action Research, which was created by the teacher. Implementation of PKM consists of stages: 1) the provision of training materials comprising: substance of Classroom Action Research, anatomy of a Classroom Action Research, Methodology of Classroom Action Research, grand theory / study of theory and empirical, writing proposals Classroom Action Research by participants; 2) Preparation of proposals Classroom Action Research by participants; 3) Review proposals Classroom Action Research.

Keywords: *Proposal, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi (PermenPAN) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru menjelaskan bahwa syarat kenaikan pangkat bagi guru menjadi golongan III-c ke atas, wajib membuat publikasi ilmiah dan atau karya inovatif. Publikasi ilmiah meliputi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal; dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan

pedoman Guru. Sedangkan karya Inovatif meliputi menemukan teknologi tepat guna; menemukan/menciptakan karya seni; membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum; dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya.

Menanggapi adanya kondisi tersebut, para guru IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Lamongan yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan yang diketuai oleh Drs. Wujud, M.Pd. membentuk jurnal ilmiah yang bernama

“Jurnal Pembelajaran IPS”. Jurnal Pembelajaran IPS merupakan jurnal yang mewadahi tulisan artikel ilmiah maupun penelitian ilmiah para guru di bidang keilmuan IPS. Jurnal Pembelajaran IPS yang terbentuk pada tahun 2014 dengan ketua redaksi Drs. Sukari, M.Pd. telah mampu terbit dua kali selama satu tahun, yakni pada bulan Februari dan Oktober.

Pada dua tahun perjalanannya, Jurnal Pembelajaran IPS mengalami kesulitan berupa kurang baiknya kualitas penulisan publikasi ilmiah, terutama pada penulisan PTK. Padahal sebagian besar guru yang telah lulus sertifikasi mendapatkan pelatihan pembuatan PTK ketika mengikuti PLPG. Namun, hal ini belum mampu mengantarkan guru yang tergabung di MGMP IPS SMP Lamongan dalam membuat artikel PTK yang baik.

PTK atau Penelitian Tindakan Kelas merupakan karya tulis ilmiah guru untuk perbaikan mutu PBM. Suharsimi Arikunto (2006) menjelaskan frasa penelitian tindakan kelas dari unsur kata pembentuknya, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian mengacu pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan mengacu pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian tindakan kelas tindakan itu berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang lebih baik dilakukan oleh guru sebagai pelaksana program KBM di kelas. Sehingga, guru diharuskan menguasai keterampilan-keterampilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dengan menanggapi permasalahan ini, maka diperlukan pelatihan lebih lanjut tentang “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” kepada para guru MGMP IPS SMP Lamongan yang bertempat pada SMPN 1 Lamongan, Jl. Ki Sarmidi Mangun Sarkara, Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan, Lamongan Jawa Timur. Hal ini diperlukan untuk dapat menumbuhkan semangat para guru yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan dalam menerbitkan tulisan ilmiah PTK dalam “Jurnal Pembelajaran IPS” secara kontinu.

Tujuan Pelatihan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk (1) memberikan penyampaian materi pada guru

tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) memberikan penugasan penyusunan proposal pada guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (3) memberikan pendampingan pada guru tentang telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dibuat oleh guru.

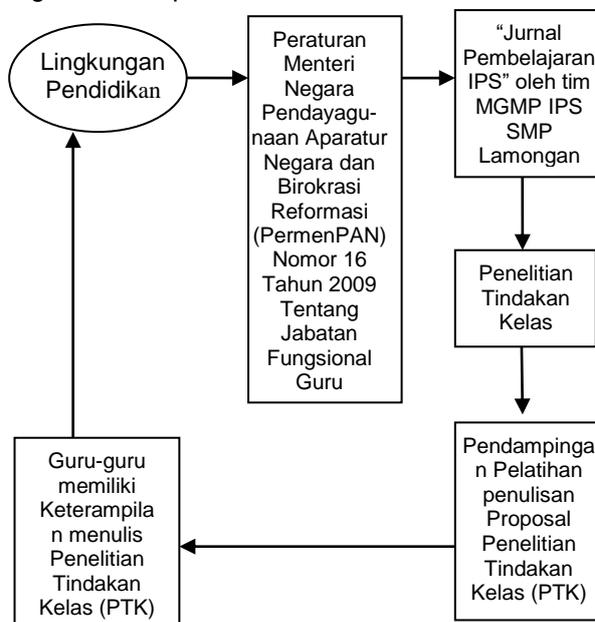
METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Rendahnya kualitas penulisan artikel ilmiah PTK yang diterbitkan oleh Jurnal Pembelajaran IPS dari tim MGMP IPS SMP Lamongan, membuat pentingnya dilaksanakan pendampingan penulisan proposal penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berikut metode yang dilakukan:

1. Metode Pelaksanaan : ceramah bervariasi, praktek, diskusi dan tanya jawab.
2. Materi Pelatihan:
 - a. Hakekat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - b. Anatomi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - c. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
 - d. Grand Teori/ Kajian Teori dan Empirik
 - e. Penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peserta
3. Penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peserta
4. Telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam rangka pemecahan masalah dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Khalayak Sasaran

Peserta pengabdian kepada masyarakat adalah guru SMP Se Kabupaten Lamongan. Peserta PKM dibatasi hanya ± 20 orang yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan.

Keterkaitan

Lembaga pengabdian masyarakat dan fakultas ekonomi telah membina hubungan melalui berbagai kesempatan Workshop serta pelatihan yang ada dalam usaha membina dan meningkatkan pola pemikiran serta pengetahuan guru-guru, khususnya untuk guru SMA yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan.

Metode Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara mengadakan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun runtutan kegiatan PKM sebagai berikut:

1. **Persiapan Sosialisasi Program**
Program pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada sekolah, guru dan direspon positif. Selanjutnya kegiatan dikoordinasikan oleh Tim Pelaksana yaitu dengan cara menyampaikan informasi pelaksanaan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. **Pendataan Guru**
Melakukan pendataan guru-guru yang mengikuti pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Banyaknya guru peserta PKM ± 20 orang yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan.
3. **Menyusun TIM pelaksana Pengabdian Masyarakat Tingkat Prodi.**
Membentuk tim pelatihan proposal penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dosen-dosen Prodi Pendidikan Ekonomi yang mempunyai pengalaman dan keahlian di bidang PTK.
4. **Pengajuan Proposal Pengabdian Masyarakat**
Berdasarkan observasi kebutuhan sekolah tersebut, diajukan kegiatan pelatihan tindakan kelas untuk guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Lamongan dan kepada mitra sekolah SMPN 1 Lamongan.
5. **Proposal diterima kemudian pelatihan dilaksanakan.**
Pelatihan dilakukan dua periode: 1) penyampaian materi serta pemberian

tugas pembuatan proposal PTK, dan 2) telaah proposal PTK oleh para peserta PKM. Dari hasil pelatihan ini, diharapkan menghasilkan luaran berupa proposal penelitian tindakan kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 1 Lamongan yang beralamat di Jl. Ki Sarmidi Mangunsarkara 18 Lamongan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan metode ceramah dan praktek penulisan proposal PTK sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru-guru IPS SMP di Kabupaten Lamongan dalam menulis PTK dengan baik. Kegiatan ini ditujukan kepada guru MGMP IPS SMP di kabupaten Lamongan sejumlah 50 orang. Adapun data jumlah peserta pelatihan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Nama Peserta penulisan PTK guru-guru IPS SMP di Kabupaten Lamongan

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Sri Nawari Nugraheni, S.Pd.	SMPN 5 Lamongan
2	Yuni Indarwatiningsih, S.Pd, M.Pd.	SMPN 1 Sugio
3	Sri Wahyuni, S.Pd.	SMPN 3 Lamongan
4	Niken Purwaningtyas, S.Pd.	SMPN 1 Glagah
5	Moh. Sya'roni, S.Pd.	SMPN 1 Solokuro
6	Bondo, S.Pd.	SMPN 1 Laren
7	Muh. Priyono, S.Pd.	SMPN 1 Kedungpring
8	Ninik Windarti S, S.Pd.	SMPN 1 Karanggeneng
9	Muhamad Nur Cahyo, S.Pd.	SMPN 1 Brondong
10	Rudy Subiyantoro	SMPN 2 Mantup
11	Asykur Afandy, S.Pd.	SMPN 1 Deket
12	Jafar	SMPN 2 Deket
13	Zul Faidah, S.Pd.	SMPN 1 Paciran
14	Arin Yudiana, S.Pd., M.Pd.	SMPN 4 Babat
15	Sutiani, S.Pd.	SMPN 2 Sekaran
16	Mariyatul Badriyah, S.Pd., M.Pd.	SMPN 2 Lamongan
17	Suharti, S.Pd.	SMPN 2 Pucuk
18	Fifit Choiriyah, S.Pd.	SMPN 1 Bluluk
19	Yenny Ermawati, S.P	SMPN 1 Mantup
20	Khoiril Anwar, S.Pd., M.Pd.	SMPN 3 Sugio
21	Budi Santosa, S.Pd., M.Pd.	SMPN 1 Turi

No.	Nama	Asal Sekolah
22	Suwiyantoro, M.Pd.	SMPN 1 Kembangbahu
23	Buhadi Aziz, M.Pd.	SMPN 1 Lamongan
24	Sunarko, S.Pd.	SMPN 1 Sukodadi
25	Nur Said	SMPN 1 Sarirejo
26	Joko A, S.Pd.	SMPN 1 Ngimbang
27	Drs. Akhmad Kholiq, M.Pd.	SMPN 4 Lamongan
28	Tri Winarni, S.Pd., M.Pd.	SMPN 1 Tikung
29	Dra. Ninik Eko Suyekti	SMPN 1 Sukodadi
30	Sri Mulyani, S.Pd.	SMPN 5 Lamongan
31	Dra. Siti Ismarianah	SMPN 1 Sambeng
32	Henny Christmawati, SE	SMPN 2 Babat
33	Sri Rahayu, S.Pd.	SMPN 2 Modo
34	Dra. Triana	SMPN 1 Babat
35	Sri Rahayu Lestanti, S.Pd.	SMPN 2 Sukodadi
36	Luluk Umi Rukiyah, S.Pd., M.Pd.	SMPN 2 Kedungpring
37	Puji Wahono Harun Al Rasid	SMPN 1 Karangbinangun
38	Kunari	SMPN 2 Karangbinangun
39	Drs. Tardi, M.Pd.	SMPN 2 Deket
40	Drs. Wujud, M.Pd.	SMPN 2 Deket
41	Sukari, S.Pd., M.Pd.	SMPN 1 Sukorame
42	Sri Wahyuningsih, M.Pd.	SMPN 5 Lamongan
43	Dra. Dwi Meidiarti	SMPN 4 Babat
44	Nurul Hidayati, M.Pd.	SMPN 1 Paciran
45	Atik Karmiati, S.Pd., M.Pd.	SMPN 2 Lamongan
46	Drs. Suud	SMPN 1 Pucuk
47	Suparto, S.Pd.	SMPN 1 Pucuk
48	Teguh Supriyanto	SMPN 1 Tikung
49	Islani Budi L., S.Pd.	SMPN 1 Sukorame
50	Nur'aini, S.Pd., M.Pd.	SMPN 2 Paciran

Sumber: data diolah

Pemecahan Masalah

Kegiatan Persiapan Pelatihan

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, disusun terlebih dahulu materi untuk kegiatan PKM. Materi untuk pelatihan penulisan PTK didapatkan dari berbagai dokumen pemateri melalui berbagai kegiatan sebagai reviewer artikel ilmiah, seminar, dan pelatihan yang diikuti oleh pemateri. Materi untuk pelatihan PKM adalah:

- Hakekat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Anatomi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- Grand Teori/ Kajian Teori dan Empirik
- Penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- Telaah proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Pelaksanaan pelatihan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan penulisan PTK dapat dirinci sebagai berikut:

Penyampaian Materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disampaikan kepada guru-guru MGMP IPS Kabupaten Lamongan dan memperoleh respon positif. Selanjutnya kegiatan dikoordinasikan oleh Tim Pelaksana yaitu dengan cara menyampaikan informasi pelaksanaan Pelatihan penulisan PTK. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama lima hari yaitu pada tanggal 30 Mei s.d 3 Juni 2016, dimana hari pertama sampai ketiga dilakukan on Class, hari keempat off class, dan hari kelima on Class. Pada hari pertama, ketua tim pelaksana sekaligus pemberi materi pertama dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah Prof. Dr. Ady Soejoto, S.E.M.Si dengan materi Hakekat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya materi kedua disampaikan oleh Albrian Fiky P, S.Pd., M Pd dengan materi Anatomi Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada hari kedua, materi dilanjutkan oleh Dhiyah Fitrayati, S.Pd., M.E dengan materi Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah selesai penyampaian materi oleh Dhiyah Fitrayati, S.Pd., M.E materi dilanjutkan oleh Ni'matush Sholikhah, S.Pd., M.Pd dengan materi Grand Teori/ Kajian Teori dan Empirik.

Pada hari ketiga, materi dilanjutkan oleh M. Abdul Ghofur, S.E., M.Pd dengan materi Penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) setelah itu dibuka sesi tanya jawab. Keesokan harinya yaitu hari keempat, pelatihan dilakukan off class, dimana semua peserta diminta untuk menyusun proposal secara mandiri dirumah masing-masing.

Sebelum kegiatan *off class* dilaksanakan, terlebih dahulu peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok 1 dengan Prof. Dr. Ady Soejoto, S.E, M.Si, kelompok 2 dengan Albrian Fiky P, S.Pd., M Pd, kelompok 3 dengan Dhiyah Fitrayati, S.Pd., kelompok 4 dengan M.E Ni'matush Sholikhah, S.Pd., M.Pd dan kelompok 5 dengan M. Abdul Ghofur, S.E., M.Pd. Pada masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang peserta.

Setelah peserta selesai menyusun proposal, maka setiap peserta mengirim proposal tersebut melalui e-mail ke masing-masing pemateri yang telah dibagi sebelumnya. Keesokan harinya yaitu hari kelima para pemateri mereview proposal yang telah dikirim oleh peserta, kemudian semua tim menelaah dan peserta memperbaiki proposal masing-masing sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh pemateri pada masing-masing kelompok. Selanjutnya hasil review masing-masing kelompok dipresentasikan.

Pelaksanaan pelatihan bertempat di Aula gedung SMPN 1 Lamongan. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah Guru MGMP IPS SMP Kabupaten Lamongan yang dipertemukan dalam satu ruang. Penjelasan dan pemaparan dilakukan melalui metode ceramah, demonstasi, dan praktik penulisan proposal PTK sesuai dengan permasalahan dan materi yang telah dirancang.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan Guru MGMP IPS SMP se Kabupaten Lamongan, maka didapatkan hasil angket persepsi Guru MGMP IPS SMP Kabupaten Lamongan tentang pelatihan penulisan PTK seperti pada dalam Tabel 2.

Ruang Pelaksanaan Pelatihan

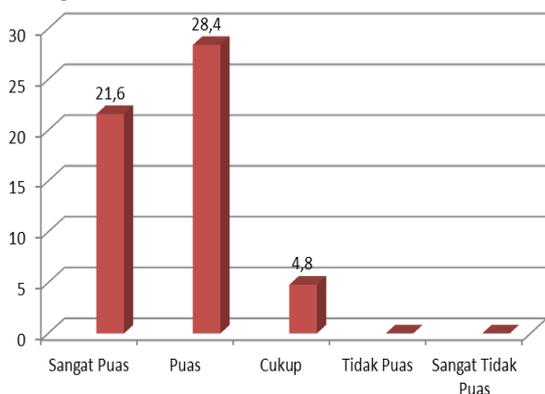
Tabel 2. Rekapitulasi Persepsi Guru MGMP IPS SMP Kabupaten Lamongan tentang pelatihan penulisan PTK

No.	Uraian	Kriteria					Jumlah
		Sangat Puas	Puas	Cukup	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas	
Pelayanan Panitia PKM							
1	Kondisi tempat/ruang pelatihan	29	21	0	0	0	50
2	Kondisi sarana-prasaranadalam pelatihan	21	29	8	0	0	50
3	Penguasaan materi oleh instruktur pelatihan	20	30	2	0	0	50
4	Pemberian kesempatan dalam bertanya	23	27	4	0	0	50
5	Layanan panitia selama pelatihan	15	35	10	0	0	50
	Rata-rata	21,6	28,4	4,8	0	0	50
Relevansi Materi							
6	Relevansi materi pelatihan yang diberikan dengan mata pelajaran	15	30	4	1	0	50
Kejelasan Penyampaian Materi oleh Instruktur							
7	Kejelasan dalam penyampaian oleh instruktur pelatihan	15	28	7	0	0	50
Sistematika Penyampaian Materi							
8	Sistematika (urut-urutan) penyampaian materi pelatihan	22	26	2	0	0	50
Pentingnya Materi yang diberikan							
9	Menurut Bapak/Ibu, materi yang diberikan dalam pelatihan ini	18	28	4	0	0	50
10	Pentingnya Materi yang diberikan Kegiatan pelatihan semacam ini perlu	22	28	0	0	0	50

diteruskan pada waktu yang akan datang dengan materi yang lain					
		Ya	Ragu-ragu	Tidak	
Keberlanjutan Kegiatan					
11	Setelah mendapatkan pelatihan ini, apakah Bapak/Ibu berkeinginan untuk menulis PTK	49	1	0	50

Sumber: data diolah (2016)

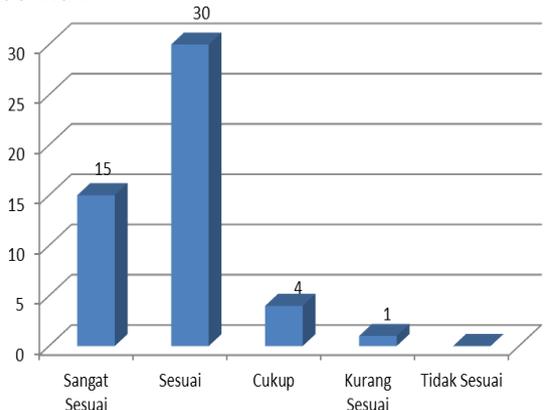
Untuk memudahkan membaca rekapitulasi angket peserta pelatihan penulisan PTK, maka dibuat grafik. Grafik yang pertama yaitu tentang pelayanan panitia PKM yaitu sebagaimana Gambar 2:



Gambar 2. Pelayanan Panitia PKM

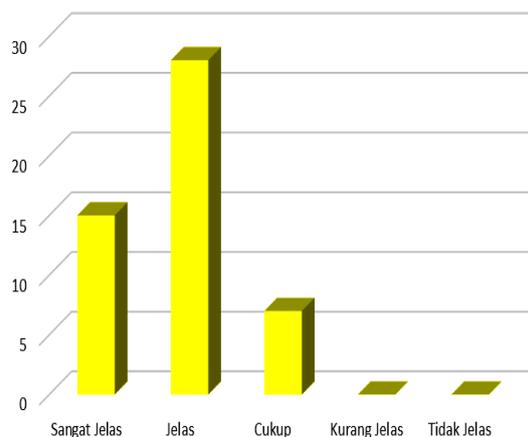
Berdasarkan hasil angket yang dibagikan pada peserta, maka didapatkan hasil untuk rata-rata pelayanan Panitia PKM, peserta menyatakan sangat baik sebanyak 21,6%, puas sebanyak 28,4%, dan cukup sebanyak 4,8%. Secara keseluruhan untuk layanan panitia kepada peserta merasa sangat puas dan puas atas pelayanan yang diberikan panitia.

Respon peserta pelatihan penulisan PKM berikutnya yaitu tentang relevansi materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Grafik respon relevansi materi ditampilkan sebagai berikut.



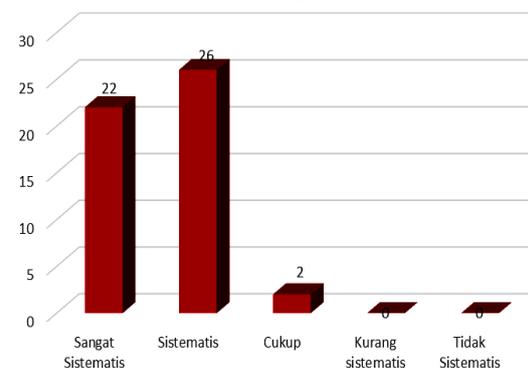
Gambar 3. Relevansi Materi

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa respon peserta terhadap pelatihan pengelolaan jurnal menggambarkan bahwa peserta menyatakan materi yang diberikan sangat sesuai sebanyak 15 orang, sesuai sebanyak 30 orang, cukup sebanyak 4 orang dan kurang sesuai sebanyak 1 orang. Hal ini dikarenakan pentingnya penulisan PTK untuk guru-guru yang dapat dipergunakan untuk kenaikan pangkat dan meningkatkan kredibilitas mereka



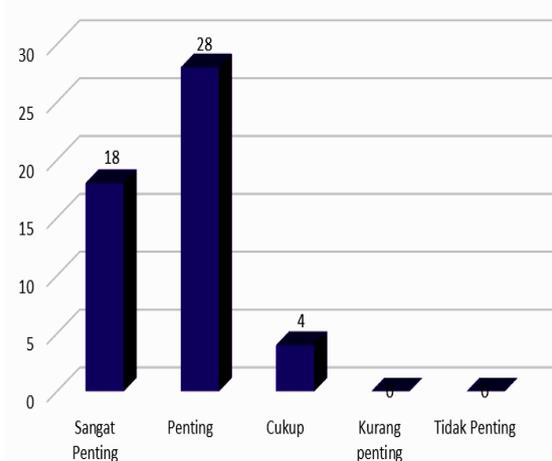
Gambar 4. Kejelasan Penyampaian Materi oleh Instruktur

Berkenaan dengan kejelasan materi yang diberikan oleh Instruktur/ pemateri, dapat dilihat dari Gambar 4 bahwa sebanyak 15 orang peserta merasa sangat jelas, 28 orang peserta merasa jelas, sebanyak 7 orang merasa cukup dan sisanya 0.



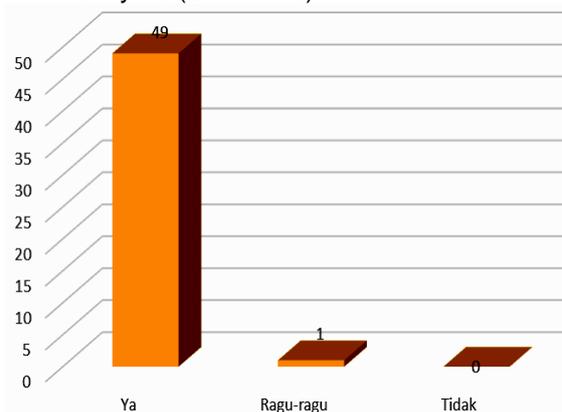
Gambar 5. Sistematika penyampaian Materi

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui bahwa peserta merasa materi yang diberikan sangat sistematis sebanyak 22 orang, sistematis sebanyak 26 orang, cukup sebanyak 2 orang, dan sisanya 0.



Gambar 6. Pentingnya materi yang diberikan

Pertanyaan ini diberikan kepada peserta untuk mengetahui penting tidaknya materi yang diberikan kepada peserta. Dengan demikian materi yang disampaikan oleh instruktur dirasa oleh peserta yaitu sangat penting sebanyak 18 orang, merasa penting 28 orang, cukup penting sebanyak 4 orang, dan sisanya 0 (Gambar 6).



Gambar 7. Keberlanjutan kegiatan

Berdasarkan Gambar 7 di atas dapat diketahui bahwa respon peserta terhadap keberlanjutan program pelatihan penulisan

PTK untuk dilanjutkan sebanyak 49 orang sangat setuju, dan ragu-ragu sebanyak 1 orang. Dengan demikian secara keseluruhan persepsi guru MGMP IPS SMP se Kabupaten Lamongan terhadap pelatihan yang diberikan baik dan perlu diadakan kegiatan lanjutan atau yang kontinyu kepada penulisan laporan PTK agar kualitas pembelajaran dan profesionalitas guru dapat meningkat.

Pembimbingan

Proses pembimbingan dilaksanakan selama pelatihan berlangsung yaitu pada hari terakhir atau hari kelima. Guru MGMP IPS SMP Kabupaten Lamongan dibantu untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan format yang telah diberikan Instruktur pada hari sebelumnya. Pembimbingan lebih lanjut dilakukan pada latar belakang permasalahan penelitian, teori, dan sintaks model pembelajaran. Peserta sangat antusias dalam mengikuti proses pembimbingan ini, hal ini ditandai setiap pembimbingan selalu diikuti oleh peserta secara penuh.

Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan penulisan PTK, maka tim PKM menyebarkan angket yang telah dianalisis di atas. Selanjutnya hasil penulisan proposal PTK yang telah dibuat oleh peserta pelatihan direview Instruktur pelatihan dan akhirnya dipresentasikan untuk dievaluasi bersama.

Luaran

Dari hasil yang didapat maka luaran yang dicapai pada PKM ini dibuktikan dengan proposal PTK yang telah dibuat oleh peserta PKM. Dari 50 peserta yang hadir, hanya 24 peserta atau sekitar 50% saja yang selesai membuat proposal PTK. Namun, dari ke 24 peserta tersebut terdapat beberapa peserta membuat PTK yang ideal dalam artian sesuai dengan sistematika PTK yang diinginkan oleh pemateri. Rincian hasil proposal PTK yang dibuat peserta yaitu sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian Proposal PTK oleh Peserta

No.	Nama Peserta	Kesesuaian Sistematika			Relevansi	
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Teori	Penelitian Terdahulu
1	Sukari, M.Pd	√	√	√	√	√
2	Sri Nawari, S.Pd	√	√	√	√	√

No.	Nama Peserta	Kesesuaian Sistematika			Relevansi	
		Bab 1	Bab 2	Bab 3	Teori	Penelitian Terdahulu
3	Sri Wahyuni, S.Pd	√	-	-	-	-
4	Asykur Afandy, S.Pd	√	√	√	√	√
5	Arin Yudiana, S.Pd, M.Pd	√	√	-	√	-
6	Mariyatul B, S.Pd, M.Pd	√	-	-	-	-
7	Khoiril A, S.Pd, M.Pd	√	-	-	-	-
8	Budi Santosa, S.Pd, M.Pd	√	√	-	√	-
9	Suwiyantoro, M.Pd	√	√	-	√	√
10	Buhadi Aziz, M.Pd	√	√	√	√	-
11	Drs. Akhmad, M.Pd	√	-	-	-	-
12	Tri Winarni, S.Pd, M.Pd	√	√	√	√	√
13	Luluk, S.Pd, M.Pd	√	√	√	√	√
14	Drs. Tardi, M.Pd	√	√	-	√	-
15	Drs. Wujud, M.Pd	√	√	-	√	-
16	Sri W, M.Pd	√	√	-	√	√
17	Nurul Hidayati, M.Pd	√	-	-	-	-
18	Atik K, S.Pd, M.Pd	√	-	-	-	-
19	Drs. Suud	√	√	-	√	√
20	Suparto, S.Pd	√	-	-	-	-
21	Teguh Supriyanto, S.Pd	√	√	-	√	-
22	Islani Budi L, S.Pd	√	-	-	-	-
23	Nur'aini, S.Pd, M.Pd	√	√	√	√	√
24	Asykur Afandy, S.Pd	√	√	-	√	-

Sumber: Data diolah (2016)

Dari Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hanya terdapat 6 peserta yang membuat PTK sesuai dengan sistematika PTK yang diminta oleh pemateri. Rata-rata peserta yang mengumpulkan adalah peserta dengan tingkat pendidikan S2. Tetapi juga tidak dipungkiri peserta yang bergelar S1 juga dapat membuat proposal PTK. Disisi lain peserta yang bergelar S1 Drs atau Dra hanya satu peserta. Setelah dilakukan wawancara oleh beberapa peserta yang tidak membuat PTK, mereka mengaku bahwa mereka merasa sudah tua dan sudah tidak mapu lagi untuk melakukan penelitian, tetapi mereka tetap memiliki antusiasme yang sangat besar dalam mengikuti kegiatan PKM.

Sedangkan pada tingkat kesesuaian sistematika proposal PTK yang telah dibuat oleh peserta terkait dengan kesulitan peserta dalam mencari teori yang relevan dan juga penelitian terdahulum. Mereka mengaku bahwa mereka measa kesulitan mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan mereka gunakan sebagai penelitian. Selain itu peserta juga merasa kesulitan mencari artikel Ilmiah (Jurnal) yang relevan dengan judul yang mereka usulkan. Dengan demikian terdapat juga peserta yang hanya membuat Bab 1 (latar belakang) saja

dan ada juga yang membuat bab 1 hingga bab 3 namun mereka tidak mencantumkan penelitian terdahulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan yang telah diterima oleh peserta pelatihan PTK adalah Pengetahuan dasar tentang ' Teknik penulisan PTK yang baik', dilanjutkan dengan praktek penulisan proposal PTL dan pendampingan mereview proposal PTK.

Guru MGMP IPS SMP se Kabupaten Lamongan juga memiliki kemauan untuk dapat meningkatkan potensi diri dan mengembangkan khasanah keilmuannya. Kemauan ini timbul dengan indikasi antusiasme yang besar dari peserta pelatihan dalam mengikuti semua tahapan pelatihan.

Secara keseluruhan persepsi peserta pelatihan tentang layanan yang diberikan oleh panitia PKM berkategori baik dan perlu diadakan lagi kegiatan pada tahap lebih lanjut dan tentunya juga berhubungan dengan peningkatan kredibilitas guru, agar kinerja guru dan kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat meningkat.

Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelatihan penulisan proposal

PTK yang diberikan, maka perlu dilakukan pembimbingan dan praktek yang berkelanjutan. Disini lain, kegiatan ini juga memerlukan dukungan dari lembaga terkait untuk memfasilitasi guru-guru dalam mengakses informasi berkenaan dengan teori pembelajaran dan teknik penulisan PTK yang akan dipakai untuk menyusun proposal PTK yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad.1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung: Angkasa.
- Anwar, 2006. Penggunaan Pete Konsep Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Proses, Hasil belajar dan Respon pada Konsep Ekosistem Siswa Kelas X SMAN 8 Malang. *Tesis tidak diterbitkan*. Malang: Universitas Negeri Malang. PPS Biologi.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bohar, Soeharto. 1985. *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi-Thesis)*. Bandung: Tarsito.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Rineka Cipta.
- Elfitri, Ayu Rahayu. 2012. Kompas
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Ilmiah proposal dan Skripsi*. Tugu Publisher.
- Hasan, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian UNISMA kerjasama dengan VISIPRESS.
- Moleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.